

APLIKASI PENGGUNAAN KOBER PADA HEWAN TERNAK

Dosis dan aplikasi penggunaan pada hewan besar (sapi, kerbau, dan lain-lain):

1. Dosis 8 s/d 12 ml (1 tutup botol) 1 kali sehari
2. Larutkan 8 s/d 12 ml KOBER dengan 5 s/d 6 liter air jika diminumkan
3. Larutkan 8 s/d 12 ml KOBER dengan 1 liter air jika dicampurkan pada makanannya
4. Berikan KOBER setiap siang atau sore hari sejak hewan tidak menyusui lagi pada induknya

Dosis dan aplikasi penggunaannya pada hewan kecil (Kambing, Kijang)

1. Dosis 3 – 4 ml KOBER (1/4 tutup botol) 1 kali sehari
2. Larutkan 3 s/d 4 ml KOBER dengan 1 s/d 2 liter air jika diminumkan
3. Larutkan 3 s/d 4 ml KOBER dengan 0.5 liter air jika dicampurkan pada makanannya
4. Berikan KOBER setiap siang atau sore hari sejak hewan tidak menyusui lagi pada induknya.

Dosis dan aplikasi penggunaan KOBER pada hewan Unggas (Ayam, Bebek, Itik, dan lain-lain)



1. Dosis anjuran per 1000 ekor (untuk pagi dan sore hari) 2 kali aplikasi penggunaan KOBER
2. Minggu 1 (satu) : 60 ml KOBER dilarutkan dengan air 70 liter
3. Minggu 2 (dua) : 70 ml KOBER dilarutkan dengan 80 liter
4. Minggu 3 (tiga) dst., 80 ml KOBER dilarutkan dengan air 90 liter

PERHATIAN

1. Penggunaan KOBER jangan dicampur dengan pestisida atau pupuk kimia
2. Pemakaian KOBER tidak boleh bersamaan dengan pupuk kimia, beri tenggang waktu 2 – 3 hari.

APLIKASI PEMAKAIAAN KOBER PADA PERIKANAN

Cara pemakaian Kober:

1. Larutkan 1 (satu) liter KOBER dengan 20 – 40 liter air
2. Semprotkan secara merata larutan tersebut pada permukaan tanah dan air.

Aplikasi untuk kolam 1000m²:

1. Setelah pengolahan tanah, taburkan atau siramkan secara merata 200 ml (18 tutup botol) yang sudah diencerkan dengan 15 – 20 liter air di permukaan tanah.
2. Tiga hari kemudian masukan air secukupnya ke dalam kolam atau empang atau tambak lalu siramkan kembali larutan 200 ml KOBER yang sudah diencerkan dengan 15 – 20 liter air merata pada permukaan air.
3. 5 – 7 hari kemudian baru ditaburkan benihnya
4. Untuk selanjutnya setiap 3 – 4 minggu ditaburkan larutan 100 ml (9 tutup KOBER) yang sudah diencerkan dengan 10 liter air pada permukaan air secara merata.

APLIKASI KOBER SEBAGAI DEKOMPOSER

- Manfaat dan keunggulan untuk rumah tangga seperti toilet:
- Penggunaan KOBER untuk mencegah toilet dan saluran keran pembuangan yang mampet
- Menghilangkan sumber bau dari toilet dan saluran keran pembuangan
- Sebagai tindakan pencegahan menumpuknya limbah biologi atau organik pada septik tank atau tangki septik.

Diproduksi oleh:
PT SRIMS Nusantara
Bogor – Jawa Barat

Didistribusikan secara eksklusif oleh:
PT Treninet Sentosa Internasional
Bandung – Jawa Barat

NOMER DEPTAN RI: **03.02.2018.067**

Info produk & pemesanan, hubungi :

www.treninet.co.id

KOBER
Pupuk Hayati

Kolam/Tambak

Hewan Peliharaan

Dekomposer Toilet

KOBER
Produk Berteknologi
Untuk Kehidupan
Yang Lebih Baik

KOBER adalah produk andalan TreniNet berbahan aktif mikroba indigenus yang ramah lingkungan. **KOBER** bermanfaat untuk meningkatkan hasil pertanian, perkebunan, serta peternakan. Produk yang juga dikenal sebagai pupuk hayati kualitas terbaik tersebut adalah asli buatan Indonesia, tidak mengandung patogen dan logam berat As, Pb, Hg, Cd serta bakteri *Samonella sp* dan *E-coli*.

KOBER diproduksi dengan teknologi modern secara khusus untuk mendukung pertanian, perkebunan dan peternakan serta pemenuhan kebutuhan keluarga yang berwawasan lingkungan. Menjadi sahabat pengguna **KOBER** juga menjadi sahabat bagi lingkungan. **KOBER** dapat dipadukan dengan pupuk kimia atau kompos yang mana dari perpaduan tersebut telah terbukti hasilnya dapat meningkatkan produksi pertanian dan memenuhi standar organik.

KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN KOBER TreniNet

1. Meningkatkan hasil panen 20 - 50% dari biasanya atau lebih optimal
2. Menghemat sampai dengan 50% penggunaan pupuk kimia, kompos dan kandang
3. Memecah pestisida dengan residu sampai dengan 0% dan mengurangi tumbuhnya gulma untuk kelompok tanaman perdu.

PRINSIP APLIKASI PENGGUNAAN KOBER

1. Encerkan 1 - 6 liter KOBER dengan 50 - 200 liter air, diamkan beberapa saat, baru dipergunakan
2. Alternatif penggunaan untuk tanaman semusim: Berikan KOBER 5 - 6 liter pada pangkal atau barisan tanaman yang berumur 12 - 25 hari setelah tanam
3. Berikan KOBER 2 - 3 liter pada lahan setelah diolah 1 - 2 hari sebelum ditanami, dan berikan lagi 3 liter KOBER pada pangkal atau barisan tanaman 1.5 - 2 bulan setelah ditanam.

Alternatif penggunaan KOBER untuk tanaman non semusim:

1. Berikan KOBER 1 - 3 liter pada pangkal tanaman setiap 2 - 3 bulan sekali
2. Berikan KOBER 1 - 3 liter pada 4 lobang buatan dengan diameter lobang 5 cm & kedalaman 30 cm, di sekitar pohon (4 arah mata angin) setiap 2 - 3 bulan sekali.



PENGGUNAAN KOBER UNTUK TANAMAN PADI

Cara Penggunaan Alternatif A:

1. Semprotkan 2 - 3 liter larutan KOBER yang telah diencerkan pada permukaan tanah secara merata 1 - 2 hari sebelum tanam.
2. Semprotkan 3 liter larutan KOBER yang telah diencerkan pada barisan tanaman saat umur 40 - 45 hari setelah tanam.
3. Semprotkan 5 - 6 liter larutan KOBER yang telah diencerkan pada barisan tanaman pada saat umur 20 - 30 hari.

Cara Penggunaan Alternatif B:

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan (5 - 6 KOBER) pada barisan tanaman pada saat umur 20 s/d 30 hari.

PENGGUNAAN PADA TANAMAN SAYUR-SAYURAN

1. Kebutuhan (takaran dosis) per hektar tanaman 4 s/d 5 liter KOBER untuk satu musim tanam
2. Encerkan 2 - 3 liter KOBER dengan 50 - 100 liter air, diamkan beberapa saat baru dipergunakan.
3. Sekali penyemprotan diperlukan 2 - 3 liter KOBER untuk 1 hektar tanaman.
4. Penyemprotan dilakukan 1 atau 2 kali aplikasi penggunaan

Cara penggunaan Alternatif A (Umur tanaman sampai dengan 70 hari)

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman atau kecambah pada saat umur 7 - 10 hari (2 s/d 3 liter KOBER)
- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman umur 30 - 40 hari (2 - 3 liter KOBER).

Cara Penggunaan Alternatif B (Umur tanaman s/d 45 hari)

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman atau kecambah pada saat umur +12 hari.

PENGGUNAAN PADA TANAMAN JAGUNG, TEMBAKAU, SEMANGKA DAN MELON

1. Kebutuhan dosis per hektar tanaman 6 s/d 7 liter KOBER sekali tanam (musim tanam)
2. Encerkan 3 - 4 liter KOBER dengan 50 s/d 150 liter air, diamkan beberapa saat baru dipergunakan.

3. Sekali penyemprotan diperlukan 3 s/d 4 liter KOBER untuk 1 hektar tanaman.
4. Aplikasi penggunaan penyemprotan dilakukan 1 atau 2 kali

Cara Penggunaan

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman atau kecambah pada saat umur 7 - 10 hari (3 - 4 liter KOBER).
- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman saat umur 35 - 45 hari (4 liter KOBER).



PENGGUNAAN PADA TANAMAN KELAPA SAWIT, KARET, SENGON, KOPI, COKLAT, JAMBU, JERUK, APEL, DAN MANGGA SERTA YANG LAIN

1. Kebutuhan dosis per hektar tanaman 8 s/d 12 liter KOBER per tahun
2. Encerkan 1 - 2 liter KOBER dengan 50 s/d 150 liter air, diamkan beberapa saat baru dipergunakan

Cara Penggunaan untuk Pembibitan

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada kecambah atau tanaman saat berumur 10 s/d 15 hari (1 - 2 liter KOBER untuk 300 - 400 pohon).
- Selanjutnya lakukan pemupukan setiap 1 minggu sampai 1 bulan dengan dosis yang sama.

PENGGUNAAN PADA TANAMAN HIAS

- Encerkan 1 - 2 liter KOBER dengan 50 - 150 liter air, diamkan beberapa saat baru dipergunakan (untuk 1 hektar tanaman)
- Semprotkan larutan yang sudah diencerkan pada tanaman setiap 15 - 45 hari

PENGGUNAAN PADA TANAMAN PISANG, TEBU, PEPAYA DAN LAIN-LAIN

Cara Penggunaan

- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada barisan tanaman pada saat umur 10 hari (1 - 2 liter KOBER)
- Semprotkan larutan yang telah diencerkan pada pangkal tanaman atau barisan tanaman setiap 2 s/d 3 bulan sekali